

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskopal kodiklatal Surabaya adalah pusat koperasi angkatan laut yang berada di Surabaya. Koperasi TNI AL adalah koperasi fungsional merupakan organisasi ekonomi di dalam tubuh TNI-AL dan berbentuk badan hukum serta berwatak sosial, bersifat gotong royong berdasarkan satuan komando; beranggotakan semua anggota TNI AL baik militer maupun PNS, Purnawirawan TNI AL, sesuai dengan Undang Undang Nomor: 12 Tahun 1967 tentang Pokok pokok Perkoperasian. Dalam Pasal 4; terdapat Induk Koperasi TNI AL (Inkopal) yaitu suatu badan ekstra struktural ditingkat Mabes TNI AL, sedangkan Pasal 12 dijelaskan tentang; adanya ketua Umum Inkopal disingkat Keum Inkopal, adalah Pati TNI AL yang bertugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan pimpinan terhadap Inkopal serta berkedudukan selaku Perwira Staf Khusus Kasal dalam bidang perkoperasian di lingkungan TNI AL.

Koperasi merupakan lembaga yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggotanya. Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.Kukm/XII/2009

Koperasi pada dasarnya dikelola dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan

mengejar untung semata. Walaupun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha yang dikelola koperasi harus memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha ini, koperasi memerlukan modal untuk menjaga dan meningkatkan usaha koperasi. Sehingga di akhir periode nanti usaha koperasi diharapkan dan ditargetkan untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Sebagai badan usaha, pendapatan atau hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Koperasi di dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang cukup banyak maka SHU tersebut dapat disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi yang selanjutnya bisa digunakan untuk menambah modal koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: Cadangan koperasi, Jasa anggota, Dana Pengurus, Dana Pegawai, Dana Pendidikan, Dana Sosial dan Dana Pembangunan daerah Kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi.

SHU mungkin tidak dapat dibagi habis, karena pembagian SHU dalam koperasi terbatas sesuai dengan tingkat bunga bank pemerintah atau mungkin juga terjadi, rapat anggota memutuskan SHU tahun buku yang bersangkutan tetap tinggal dalam rekening simpanan masing-masing anggota. SHU yang tidak dibagi ini digunakan untuk pemupukan modal.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari : anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga

keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah (UU No. 25 tahun 1992 Pasal 41 ayat 1 & 2).

Modal sendiri tidak selalu tetap, tergantung dari jumlah anggota. Berdasarkan UU No.17 tahun 2012 tentang perkoperasian, menyebutkan bahwa pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa. Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Rentabilitas Perbandingan adalah kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha. Dan partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memberikan judul“ analisis modal dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha di koperasi kodiklatal surabaya”.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh Modal Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Kodiklatal Surabaya

1.3 Rumusan Masalah

Perolehan besarnya SHU bagi koperasi menjadi sangat penting, karena dengan meningkatnya SHU, maka akan meningkat pula kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh modal terhadap perolehan SHU pada PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya?;
2. Adakah pengaruh Biaya Operasional terhadap perolehan SHU

pada PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya?;

3. Apakah Modal dan Biaya Operasional Pada PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya Sangat berpengaruh dalam perolehan SHU di PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap perolehan SHU pada PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya operasional terhadap perolehan SHU pada PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan Biaya Operasional terhadap perolehan SHU pada PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

- a. Bagi Peneliti

Melatih berfikir dengan berdasar disiplin ilmu di bangku perkuliahan.

- b. Bagi Pembaca dan Akademi

Menambah khasanah ilmu pengetahuan manajemen keuangan tentang Pengaruh modal dan Biaya Operasional terhadap perolehan SHU pada PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya. Menambah khasanah perpustakaan dan untuk referensi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan/memberikan kontribusi dalam pengembangan perkoperasian terutama menyangkut masalah perolehan SHU. Bagi koperasi/badan usaha penelitian dapat memberikan masukan bagi pengurus PUSKOPAL untuk mengetahui pentingnya penetapan struktur finansial dan struktur modal yang efektif, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap perolehan SHU, sehingga pengurus akan dapat mengambil keputusan yang tepat demi Kesejahteraan PUSKOPAL Kodiklatal Surabaya

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika yang digunakan oleh penulis dikelompokkan menjadi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Pendahuluan merupakan bab yang berisikan Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan dan Definisi Operasional.

BAB II LANDASAN TEORI.

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Merupakan bab terpenting dalam penulisan skripsi. Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Merupakan bab yang berisikan tentang kesimpulan dan saran –
saran bagi perusahaan